

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009: hlm. 23) desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Sugiyono (2010, hlm. 1) bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat alamiah, analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan kepada makna.

Senada dengan pendapat di atas, Gunawan (2013, hlm. 84) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman mengenai kondisi sosial tertentu. Sugiyono (2010, hlm. 2) melanjutkan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu agar mendapatkan instrument yang baik, peneliti harus memiliki pemahaman yang baik mengenai apa yang akan diteliti.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Suryabrata (2012, hlm. 76) metode deskriptif adalah metode dalam penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP SAF Bandung, yang bertempat di Jalan Tubagus Ismail VIII Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP SAF Bandung dikarenakan peneliti melihat bahwa sekolah ini memiliki perbedaan dengan sekolah pada umumnya. Hal ini terlihat dari

sistem yang digunakan pada sekolah ini dengan sekolah pada umumnya, yaitu menggunakan sistem *full day school*. Peneliti berasumsi bahwa dengan sistem

seperti itu, akan memberikan ruang yang besar terhadap pengembangan kurikulum. Maka dengan alasan-alasan itulah peneliti memutuskan untuk memilih SMP SAF sebagai lokasi penelitian.

Adapun partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum sekolah. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum, guru, dan peserta didik SMP SAF Bandung.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010, hlm. 2) bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu dengan peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini, langkah awal yang peneliti lakukan adalah memahami metode penelitian kualitatif dan bidang yang akan diteliti dengan baik. Selanjutnya peneliti membuat persiapan-persiapan yang baik untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam rangka mendapatkan data tersebut, pertama peneliti memilih sekolah yang memiliki data yang diperlukan dalam penelitian, SMP SAF, selanjutnya langkah kedua peneliti membuat persiapan administrasi dalam rangka mendapatkan izin penelitian dari sekolah. Setelah langkah kedua selesai, selanjutnya mempersiapkan langkah ketiga yaitu membuat kisi-kisi penelitian untuk memberi batasan mengenai data yang diperlukan. Selanjutnya langkah keempat peneliti merencanakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkap berupa kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya. Untuk mencapai kondisi tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual (Gunawan, 2013, hlm. 141).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya seputar kurikulum di SMP SAF. Untuk memperoleh bahan-bahan atau data-data tersebut diperlukan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Gunawan, 2013, hlm. 143). Adapun Kartono (Gunawan, 2013, hlm. 143) berpendapat bahwa observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Teknik pengumpulan data observasi ini digunakan peneliti dalam rangka melihat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kurikulum.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Gunawan (2013, hlm. 160) wawancara adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Sebelum melakukan kegiatan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat instrument pedoman wawancara. Selaras dengan Gunawan (2013, hlm. 162) berpendapat bahwa wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

3. Studi Dokumen

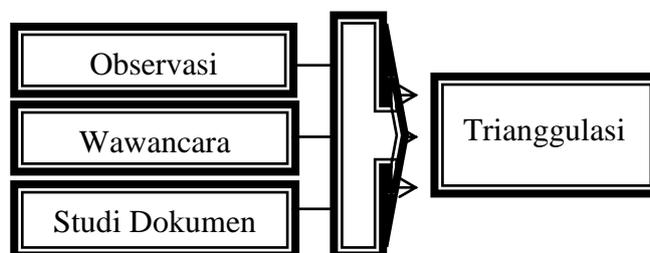
Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere* yang berarti mengajar. Sementara dalam arti luas, seringkali digunakan dalam dua pengertian. *Pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan. *Kedua*, diperuntukan bagi surat-surat

resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, dan lain-lain (Gunawan, 2013, hlm. 175).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012, hlm. 82). Studi dokumentasi yang peneliti gunakan sebagai sumber data adalah dokumen kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Trianggulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2012, hlm. 83).



Bagan 3. 1 Trianggulasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar-kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya (Gunawan, 2013, hlm. 210). Selanjutnya Sugiyono (2009, hlm. 89) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum dilapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan.

1. Analisis sebelum dilapangan

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakuakn oleh peneliti sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2012, hlm. 90) Oleh karena itu, dalam penelitian ini tahap pertama yang peneliti lakukan yaitu

melakukan studi pendahuluan/prä penelitian terhadap tempat penelitian, yaitu SMP SAF Bandung.

2. Analisis dilapangan dan setelah dilapangan

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 91) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berlangsung. Adapun teknik analisis data setelah data terkumpul menurut Miles & Huberman (Gunawan, 2013, hlm. 210) terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2012, hlm. 92). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b. Pemaparan Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi maka selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Gunawan, 2013, hlm. 211).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan, 2013, hlm. 212).

F. Definisi Operasional

Untuk mengetahui yang dimaksud dengan “Profil Kurikulum PAI SMP SAF”, terlebih dahulu akan diuraikan tentang istilah Kurikulum. Istilah kurikulum muncul kurang lebih satu abad yang lalu. Awalnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dalam perlombaan dari awal

sampai akhir. Barulah pada tahun 1955 istilah kurikulum diterapkan dalam dunia pendidikan dengan arti sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai ijazah atau tingkat. (Tafsir, 2009: 2)

Wahyudin (2014, hlm. 47) berpendapat bahwa pengembangan kurikulum memiliki pengertian yang beragam, namun pada hakikatnya pengembangan kurikulum merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri. Sumantri (1988, hlm. 7) berpendapat bahwa pengembangan kurikulum merupakan suatu proses perencanaan menetapkan berbagai kebutuhan, mengadakan identifikasi tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran, menyusun persiapan intruksi memenuhi segala persyaratan kebudayaan, social, dan pribadi yang dilayani oleh kurikulum.

Menurut Rahman (2012, hlm. 2057) manusia dianugerahi Allah berupa potensi yang diharapkan mampu mengemban misi suci sebagai *khalīfatullāh* di muka bumi dan sekaligus sebagai *abd Allāh*. Adapun Ramayulis (2012, hlm. 21) berpendapat bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Alhadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

G. Coding (Pengkodean)

Menurut Strauss dan Corbin (Gunawan, 2013, hlm. 242) *coding* (pengkodean) pada dasarnya merupakan proses analisis data, yaitu data dirinci, dikonseptualisasikan, dan diletakan kembali bersama-sama dalam cara baru.

Adapun *coding* menurut (Sarosa, 2012, hlm. 73). adalah kegiatan membuat kode. Kode tersebut dapat berupa kata atau frase yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan meringkas kalimat, paragraf, maupun sekumpulan teks. Dengan adanya pengkodean ini mempermudah peneliti dalam menganalisis data sebab data sudah disusun sehingga mudah untuk dipahami. Berikut ini adalah pengodean data penelitian yang penulis susun.

Tabel 3. 1
Pengkodean Hasil Penelitian Lapangan

No	Nama Kegiatan	Kode
1	Observasi kegiatan loka karya 1	O1
2	Observasi kegiatan loka karya 2	O2
3	Observasi kegiatan pembelajaran PAI 1	O3
4	Observasi kegiatan pembelajaran PAI 2	O4
5	Observasi kegiatan pembelajaran PAI 3	O5
6	Observasi kegiatan pembelajaran PAI 4	O6
7	Observasi kegiatan pembelajaran tilawati	O7
8	Observasi kegiatan pembelajaran tilawati	O8
9	Observasi kegiatan pembelajaran matrikulasi	O9
10	Observasi kegiatan pembelajaran matrikulasi	O10
1	Observasi kegiatan pembelajaran tahfidz	O11
12	Observasi kegiatan pembelajaran tahfidz	O12
13	Observasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain	O13
14	Observasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain	O14
15	Observasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain	O15
16	Observasi kegiatan pembiasaan ibadah	O16
17	Wawancara yayasan bidang pendidikan	W1
18	Wawancara kepala sekolah	W2
19	Wawancara wakasek kurikulum	W3
20	Wawancara guru mata pelajaran PAI	W4
21	Wawancara guru tilawati	W5
22	Wawancara guru mata pelajaran lain	W6
23	Dokumen profil sekolah TU	D1
24	Dokumen profil sekolah Internet	D2
25	Dokumen jadwal-jadwal	D3
26	Dokumen perangkat pembelajaran PAI	D4
27	Dokumen perangkat pembelajaran Tilawati	D5
28	Dokumen perangkat pembelajaran mata pelajaran lain	D6
29	Dokumen pemetaan materi tambahan	D7

Tabel 3. 2
Pengkodean Hasil Reduksi Data

No	Nama Kegiatan	Kode
1	Perencanaan	PR
2	Pelaksanaan	PL
3	Evaluasi	EV